

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT
DELAY PERIODE PANDEMI DAN NON PANDEMI COVID-19
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)**

Adzkiatuz Zahra Syifa¹, Istianingsih Istianingsih², Aloysius Harry Mukti³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta
E-mail : 202010315165@mhs.ubharajaya.ac.id¹

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :25-01-2024

Revised : 03-02-2024

Accepted :06-02-2024

Kata Kunci:

*Audit Delay, Likuiditas,
Kualitas Audit, Profitabilitas*

DOI:10.62335

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Kualitas Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Delay sebagai variabel dependen; Likuiditas, Kualitas Audit, dan Profitabilitas sebagai variabel independent; serta Dummy Pandemic sebagai variabel kontrol. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 22 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit Delay. Serta variabel kontrol Dummy Pandemic terdapat beda dengan Pengaruh Likuiditas, Kualitas Audit, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin pesat dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia. Selama periode 2018-2021, terjadi peningkatan sebesar 40% dalam jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum. Pada tahun 2020, terjadi wabah pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh sektor industri di Indonesia mengalami penurunan dalam aspek ekonomi. Perusahaan di bidang property & real

estate mengalami sikap defensive atau berusaha bertahan dalam situasi krisis ekonomi. Saragih et al., (2023).

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan laporan keuangan perusahaan dan dapat mengubah situasi pendapatan perusahaan. Ketika mempertimbangkan situasi ekonomi, penting bagi investor untuk berhati-hati saat mengambil keputusan. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang presisi. bagi investor, laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi yang penting untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. Karena itu organisasi memerlukan seorang auditor yang mampu mengelola laporan keuangan dengan hati-hati dan efisien, agar dapat memenuhi kebutuhan Saragih et al., (2023).

Perusahaan sangat memperhatikan penerbitan laporan keuangan tepat waktu. Karena laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara manajemen dan pihak eksternal yang berisi informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena keterlambatan dalam penyampaian pelaporan keuangan akan menyebabkan investor tidak mendapatkan laporan tersebut pada saat mereka membutuhkannya dan dapat mengurangi kepercayaan investor dan berdampak pada harga jual saham dipasar modal. Hal ini membuat perusahaan harus membantu auditor dalam penyelesaian pemeriksaan keuangan supaya laporan keuangan supaya laporan keuangan yang telah diaudit segera dipublikasikan.

Keterlambatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan oleh auditor sering disebut dengan audit delay. Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit Karyadi (2017).

Penelitian ini didasari dengan adanya fenomena tentang audit delay Bursa Efek Indonesia mencatat, ada 51 perusahaan emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2023. Sebanyak 49 emiten belum menyampaikan laporan keuangan dan emiten tersebut dikenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150 Juta. Sementara 1 emiten belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Maret 2023 dan dikenakan sanksi berupa Peraturan Tertulis I, ialah PT Darma Henwa Tbk. Sedangkan 1 emiten lainnya berbeda tahun buku belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Maret 2023 dan dikenakan Peraturan Tertulis I, ialah PT Century Textile Industry Tbk.

LANDASAN TEORI

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit Karyadi (2017). Audit delay adalah periode penyelesaian yang diukur berdasarkan tanggal penutupan tahun fiskal hingga tanggal publikasi laporan audit Saragih et al., (2023).

Keterlambatan publikasi laporan dapat menunjukkan masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan audit. Laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi lebih relevan jika audit diselesaikan lebih cepat Karyadi (2017).

Likuiditas

Likuiditas mencakup pada suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan sumber daya yang ada. Selama pandemi mungkin perusahaan mengalami tekanan karena penurunan pendapatan Rikki & Lubis (2022).

Likuiditas mencakup pada suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan sumber daya yang ada. Selama pandemi mungkin perusahaan mengalami tekanan karena penurunan pendapatan Rikki & Lubis (2022).

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan current ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam Periode penyelesaian yang diukur berdasarkan tanggal penutupan tahun fiskal hingga tanggal publikasi laporan audit Saragih et al., (2023).

memenuhi kewajiban keuangan Karyadi (2017).

Current ratio digunakan untuk mengetahui kelancaran perusahaan dalam menggunakan kekayaan perusahaan, sehingga dapat menilai apakah kinerja keuangan tersebut lancar atau tidak Karyadi (2017). Karyadi (2017) menyatakan bahwa meskipun tidak ada standar khusus yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar rasio yang paling baik, tetapi apabila menggunakan prinsip kehati-hatian maka besar current ratio sekitar 200 persen dianggap baik. Karena semakin tinggi likuiditas pada suatu perusahaan maka perusahaan dikatakan baik karena dapat membayar utang secara tepat waktu.

Kualitas Audit

Menurut Saputra & Agustin (2021) Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk melakukan tugasnya secara independen dan obyektif saat menganalisis laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit sendiri mencakup sejauh mana auditor mengidentifikasi laporan keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi auditor untuk menyelesaikan proses audit tepat waktu.

Menurut De Angelo dalam jurnal Setyowicaksono et al., (2023) kualitas audit adalah peluang umum yang dihitung oleh pasar bahwa auditor akan menemukan kekurangan dalam sistem akuntansi klien dan akan melaporkan kekurangan tersebut. Artinya adalah bahwa auditor membutuhkan keterampilan khusus untuk mengidentifikasi potensi kesalahan klien dan klien tidak dapat mempengaruhi keputusan auditor untuk melaporkan kesalahan tersebut. Setyowicaksono et al., (2023) Hal ini berdasarkan kelebihan yang dimiliki KAP Big Four, karena KAP Big Four lebih baik dalam menghentikan praktik pengendalian laba dibanding KAP Non Big Four dalam hal mengurangi praktik pengendalian laba Setyowicaksono et al., (2023).

Profitabilitas

Saragih et al., (2023) perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan melaporkan laporan keuangan lebih lambat dari waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena perusahaan meminta auditor untuk mengatur waktu audit lebih lama. Tetapi jika nilai profitabilitas tinggi maka akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan keuntungan sebuah organisasi menghasilkan dalam jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan untuk menghasilkan keuntungan Saragih et al., (2023).

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan profit margin, Return on Total Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Hipotesis

- H1 : Pengaruh likuiditas terhadap audit delay
 H2 : Pengaruh kualitas audit terhadap audit delay
 H3 : Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Peneliti menerapkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan desain yang didasarkan pada filsafat positivisme yang artinya metode ini dipakai untuk mempelajari suatu kelompok atau model tertentu. Data yang dipakai pada pengamatan ini yakni data sekunder yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari situs web resmi perseroan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Analisis Data

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni pemaparan data kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik dengan dukungan sistem software yakni Microsoft Excel dan tambahan program aplikasi SPSS 25 (Statistical Product and Service Solution). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi pearson, analisis regresi berganda dan uji hipotesis merupakan metode analisis yang dipakai.

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni perseroan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini mengambil 120 total observasi dari total populasi sebanyak 35 sampel.

Tabel 1. Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Jumlah populasi awal pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.	140
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama tahun 2019-2022.	(26)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		22
Tahun pengamatan		4
Data Outlier		(2)
Jumlah akhir observasi penelitian		86

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	86	.77	12.77	2.8770	2.19170
Kualitas Audit	86	.00	1.00	.4651	.50171
Profitabilitas	86	.01	19.97	4.8048	3.96194
Dummy Pandemic	86	.00	1.00	.4884	.50280
Audit Delay	86	41.00	201.00	85.6744	31.05003
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Output SPSS, diolah oleh peneliti (2024)

1. Likuiditas nilai min 0.77, max 12.77, mean 2.8770, Std. Deviation 2.19170
2. Kualitas audit nilai min 0.00, max 1.00, mean 0.4651, Std. Deviation 0.50171
3. Profitabilitas nilai min 0.01, max 19.97, mean 4.8048, Std. Deviation 3.96194
4. Dummy pandemic nilai min 0.00, max 1.00, mean 0.4884, Std Deviation 0.50280
5. *Audit delay* nilai min 41.00, max 201.00, mean 85.6744, Std Deviation 31.05002

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.91464730
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.050
Test Statistic		0.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.095 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Dilihat dari hasil signifikansinya sebesar 0.095, yang artinya nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi dengan normal.

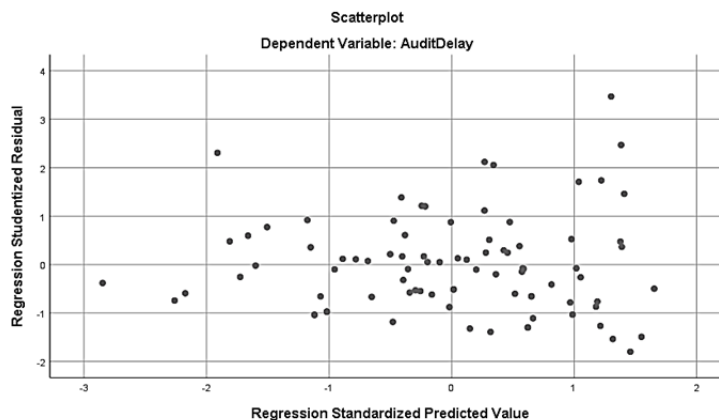
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	95.562	8.123		11.765	.000		
Likuiditas	-1.379	1481	-.097	-.931	.354	.980	1.021
Kualitas Audit	-4.646	6.475	-.075	-.718	.475	.978	1.023
Profitabilitas	-1.846	0.852	-.236	-2.165	.033	.905	1.105
Dummy Pandemic	10.464	6.688	.169	1.564	.122	.913	1.096

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Likuiditas memiliki nilai 0.980, Kualitas Audit memiliki nilai sebesar 0.978, Profitabilitas sebesar 0.905, dan Dummy Pandemic sebesar 0.913. Masing-masing variabel tersebut telah menunjukkan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10. Masing-masing dari variabel tersebut menunjukkan terdapat satu nilai VIF yang lebih dari 10 pada variabel profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat gejala multikolinieritas antar variabel.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Terlihat pada gambar diatas bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, titik titik tersebut tidak membentuk pola yang teratur dan jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.063	17.96832	1.414

a. Predictors: (Constant), *DummyPandemic*, KualitasAudit, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *AuditDelay*

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.414. dari hasil nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel kriteria Tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel (n) sebanyak 86 sampel dan variabel independen (k) sebanyak 4 variabel. Nilai DU yang didapat sebesar 1.7478 sehingga dapat dinyatakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena $DU < DW < 4 - DU(1.7478 < 1.414 < 2.2522)$.

Uji Korelasi Pearson

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson

		Likuiditas	Kualitas Audit	Profitabilitas	<i>Dummy Pandemic</i>	<i>Audit Delay</i>
Likuiditas	Pearson Correlation	1	0.107	0.084	-0.074	-0.138
	Sig. (2-tailed)		0.329	0.439	0.498	0.026
	N	86	86	86	86	86
Kualitas Audit	Pearson Correlation	0.107	1	0.095	0.022	-0.104
	Sig. (2-tailed)	0.329		0.383	0.843	0.340
	N	86	86	86	86	86
Profitabilitas	Pearson Correlation	0.084	0.095	1	-.286**	-.299**
	Sig. (2-tailed)	0.439	0.383		0.008	0.005
	N	86	86	86	86	86
<i>Dummy Pandemic</i>	Pearson Correlation	-.074	0.022	-.286**	1	.242*
	Sig. (2-tailed)	0.498	0.843	0.008		0.025
	N	86	86	86	86	86
<i>Audit</i>	Pearson	-.138	-0.104	-.299**	.242*	1

<i>Delay</i>	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	0.206	-.340	0.005	0.025	
	N	86	86	86	86	86

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

1. Likuiditas terhadap *Audit Delay* tidak berkorelasi
2. Kualitas Audit terhadap *Audit Delay* tidak berkorelasi
3. Profitabilitas terhadap *Audit Delay* berkorelasi negatif
4. *Dummy Pandemic* terhadap *Audit Delay* berkorelasi positif

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.562	8.123		11.765	.000
Likuiditas	-1.379	1.481	-0.097	-0.931	0.354
Kualitas Audit	-4.646	6.475	-0.075	-0.718	0.475
Profitabilitas	-1.846	0.852	-0.236	-2.165	0.033
Dummy Pandemic	10.464	6.688	0.169	1.564	0.122
*Sig 10%					
**Sig 5%					

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

$$Y = 95.562 - 1.379X_1 - 4.646X_2 - 1.846X_3 + 10.464X_4 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 95.562 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen yaitu likuiditas, kualitas audit, profitabilitas, dan dummy pandemic sama dengan nol maka tingkat audit delay adalah sebesar 95.562.
2. Nilai koefisien likuiditas (X1) bertanda negatif sebesar -1.379. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam likuiditas, maka akan mengurangi audit delay sebesar 1.379 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien kualitas audit (X2) bertanda negatif sebesar -4.646. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam kualitas audit maka akan mengurangi audit delay sebesar 4.646 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan.
4. Nilai profitabilitas (X3) bertanda negatif sebesar -1.846. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam variabel profitabilitas akan mengurangi bila audit delay sebesar 1.846 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan.

5. Nilai koefisien dummy pandemic (X4) bertanda positif sebesar 10.464. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam variabel dummy pandemic akan meningkatkan nilai audit delay sebesar 10.464 dengan asumsi variabel bernilai tetap atau konstan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.090	29.61999

a. Predictors: (Constant), *Dummy Pandemic*, Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variabel: Audit Delay

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Dapat dilihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0.090 atau 9%. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen yang terdiri Likuiditas, Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Dummy Pandemic dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay sebesar 9%. Sedangkan sisanya sebesar 91% (100% - 9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel independent lainnya yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel 9. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10884.053	4	2721.013	3.101	.020 ^b
	Residual	71064.830	81	877.344		
	Total	81948.884	85			

a. Dependent Variable: *Audit Delay*

b. Predictors: (Constant), *Dummy Pandemic*, Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 3.101 yang artinya nilai F tabel sebesar 2.72. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0.020 menunjukkan $0.020 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang terdiri dari Likuiditas, Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Dummy Pandemic secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay. Serta variabel dalam penelitian ini dinyatakan sudah layak digunakan atau dimasukkan ke dalam model penelitian.

Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji Koefisien Secara Parsial

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Bet a			
1	(Constant)	95.562	8.123		11.765	.000
	Likuiditas	-1.379	1.481	-0.097	-0.931	0.354
	Kualitas Audit	-4.646	6.475	-0.075	-0.718	0.475
	Profitabilitas	-1.846	0.852	-0.236	-2.165	0.033
	Dummy Pandemic	10.464	6.688	0.169	1.564	0.122
*Sig 10%						
**Sig 5%						

a. Dependen Variabel: Audit Delay

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

1. Variabel likuiditas memiliki t hitung sebesar -0.931 dan t tabel sebesar 1.66365 sehingga t hitung < t tabel yaitu $-0.931 < 1.66365$. nilai signifikansi variabel likuiditas adalah $0.354 > 0.05$. Oleh karena itu, H1 ditolak yang artinya likuiditas tidak mempengaruhi audit delay.
2. Variabel kualitas audit memiliki t hitung sebesar -0.718 dan t tabel sebesar 1.66365 sehingga t hitung < t tabel yaitu $-0.718 < 1.66365$. nilai signifikansi variabel kualitas audit adalah $0.475 > 0.05$. Oleh karena itu, H2 ditolak yang artinya kualitas audit tidak mempengaruhi audit delay.
3. Variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar -2.165 dan t tabel sebesar 1.66365 sehingga t hitung < t tabel yaitu $-2.165 < 1.66365$. nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah $0.033 < 0.05$, yang berarti bahwa t hitung < t tabel yaitu $-2.165 < 1.66365$. Akibatnya, H3 diterima yang artinya profitabilitas berdampak negatif terhadap audit delay.
4. Variabel Dummy Pandemic memiliki t hitung sebesar 1.564 dan t tabel sebesar 1.66365 sehingga nilai t hitung < t tabel adalah $1.564 < 1.66365$. Nilai signifikansi variabel ini adalah $0.122 > 0.05$. Oleh karena itu, dummy pandemic terdapat beda pengaruh likuiditas, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap audit delay sebelum dan sesudah pandemi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini sejalan dengan penelitian David & Aprilyanti (2018) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini disebabkan perusahaan menginginkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa pertimbangan tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah.

Namun, berbeda dengan penelitian Utami et al., (2021), Dianty & Yusuf (2020), dan Armando (2019) yang juga menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh negatif terhadap audit

delay. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas memperlihatkan kinerja yang baik sehingga manajer mengharuskan audit untuk bergerak secara efisien dalam proses audit dikarenakan laporan keuangan akan digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Goldyanta & Ardini (2020) auditor menganggap bahwa dalam proses audit berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa sesuai prosedur dalam standar professional akuntan publik. Hal ini karena KAP tidak berafiliasi dengan KAP big four pun dapat menghasilkan laporan audit jika KAP memenuhi faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit yang diukur menggunakan KAP tidak berpengaruh sehingga belum mampu menurunkan dan meningkatkan audit delay.

Namun, berbeda dengan penelitian Dewi & Wahyuni (2021) yang menunjukkan hasil kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Hasil ini berarti menunjukkan kualitas audit semakin baik maka semakin cepat diselesaikan proses audit. Ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit dapat membantu mengurangi waktu untuk menyelesaikan audit dalam suatu perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini sejalan dengan penelitian Lubis et al., (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, karena variabel profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu yang cepat untuk pengauditan laporan keuangan sehingga audit delay semakin pendek karena harus menyampaikan laporan tepat waktu kepada publik.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan sebagai analisa dan menentukan solusi terhadap masalah antara pemegang saham dan manajemen. Di mana pemegang saham dapat menilai kinerja para pengelola dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi sehingga penyampaian laporan keuangan tepat waktu dan mengurangi audit delay Susanto et al., (2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, kualitas audit, profitabilitas, dan dummy pandemic terhadap audit delay pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa:

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini disebabkan perusahaan menginginkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa pertimbangan tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah.
2. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini disebabkan karena KAP tidak berafiliasi terhadap KAP big four dapat menghasilkan laporan audit. Sehingga kualitas yang diukur menggunakan KAP tidak berpengaruh sehingga belum mampu meningkatkan audit delay.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu yang cepat untuk pengauditan laporan keuangan sehingga audit delay semakin pendek karena harus menyampaikan laporan tepat waktu kepada publik

4. Variabel kontrol Dummy Pandemic terdapat beda pengaruh likuiditas, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap audit delay sebelum pandemi tahun 2018 - 2019 dan sesudah pandemi tahun 2020 – 2021.

Penelitian ini dilakukan secara ilmiah. Namun selama proses penelitian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini tidak dibedakan periode penyampaian laporan keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
2. Sampel hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan property dan real estate sehingga bukti empiris yang telah dihasilkan tidak dapat digeneralisasikan dalam audit delay pada sektor berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *5(12)*, 1820–1831.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6(2)*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>
- Armando, G. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, *4(02)*, 302–313.
- Dani Raisah, Kamaliah, S. (2023). The Influence of Solvency, Operational Complexity, Audit Effort, Liquidity, Profitability, and Company Size on Audit Delay in Index-listed Manufacturing Companies in 2019- 2021. *4(April)*, 2173–2191.
- David, & Aprilyanti, R. (2018). Pengaruh Kualitas Auditor, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *AKUNTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *10(2)*, 1-13 E-ISSN: 2541-3503.
- Dewi, A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *12(2)*, 410. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36214>
- Dianty, P. C., & Yusuf, M. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *S1 Akuntansi*, *5(7)*, 978–990. [http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2724%0Ahttp://repository.stei.ac.id/2724/1/11160000139_Artikel Inggris_2020..pdf](http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2724%0Ahttp://repository.stei.ac.id/2724/1/11160000139_Artikel%20Inggris_2020..pdf)
- Erita, E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, *2(2)*, 167–178. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.958>
- Goldyanta, G. T. F., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9(10)*, 1–25.

- Herry, H. (2019). Analisis pengaruh likuiditas, laba rugi perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(08), 1275–1287.
- Karyadi, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016). *Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*, 5(2), 164–177.
- Lubis, R. H., Ovami, D. C., & Chairani, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 44–50.
- Masyta, D., Putri, T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *14(2)*, 163–172.
- Mayndarto, E. C., & Rosmawati, W. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 83–97. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.968>
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 313–318. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5353/2474>
- Priatiningsih, F. M. S. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Untuk Mencegah Fraud. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(2), 214–228.
- Purba, DarPengaruh Profitabilitas, S. G. C. G. dan K. A. terhadap A. D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- Saragih, R. H., Dearn, A. A., Marpaung, O., & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 7(1), 66–79. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>
- Setyowicaksono, W., Firhan, M., & ... (2023). Kualitas Audit Perusahaan Pasca Covid-19. *Dynamic Management ...*, 7(3), 294–310. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj/article/view/8690>
- Susanto, M. H. A., Oktariansyah, O., Putra, P. S., & Rosadian, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada (Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(1), 87–100. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13176>
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. *Owner*, 6(2), 1208–1220. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.736>

Utami, F. R., Widya, U., Pontianak, D., Kantor, U., Publik, A., & Lag, A. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Produk Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(9), 1356–1365.